

Perencanaan Fasilitas Inklusif Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Bandar Lampung

Raja Alamsyah Harahap (22115042)

Pembimbing (Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si., Goldie Melinda Wijayanti S.T., M.T)

ABSTRAK

Setiap orang berhak mendapatkan akses yang layak dan bebas dari rintangan-rintangan yang menghadang orang tersebut untuk mencapai tempat tujuan yang diinginkan. Tersedianya fasilitas-fasilitas yang mendukung mobilitas kelompok rentan tidak bisa dilihat sebagai sebuah tindakan yang memberikan perlakuan khusus, melainkan harus dilihat sebagai pemenuhan kebutuhan dasar untuk bermoda secara adil, aman, dan nyaman serta mendapatkan sepenuhnya hak atas kota dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi fasilitas Stasiun Kereta Api Tanjung Karang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 dan merumuskan arahan pengembangan fasilitas inklusif stasiun Tanjung Karang. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan lapangan terhadap parameter-parameter tinjauan pengamatan. Hasil pengamatan disesuaikan dengan tolak ukur yang sesuai dengan SPM Nomor 63 Tahun 2019, Buku Pedoman Standarisasi Stasiun, serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Dilakukan pula penyebaran kuesioner kepada responden yang mewakili persepsi pengguna Stasiun Tanjung Karang. Dari penilaian rata-rata kinerja dan tingkat kepentingan dilakukan analisis menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk mengelompokkan parameter tinjauan pengamatan kedalam 4 kelompok prioritas perbaikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan nilai rata-rata tingkat kesesuaian kinerja dengan tingkat kepentingan menurut pengguna sebesar 75,94% yang mengartikan kinerja fasilitas-fasilitas di Stasiun KA Tanjung Karang masih belum memenuhi keinginan dari pengguna. Berdasarkan diagram kartesius metode IPA fasilitas yang menjadi parameter yang masuk kedalam kuadran pertama (*Concentrate these*) adalah fasilitas peron, loket penyandang disabilitas dan ruang ibu menyusui. Usulan arahan pengembangan didasari oleh hasil pengamatan lapangan dan hasil analisis persepsi penumpang baik dalam bentuk usulan regulasi maupun usulan perbaikan fisik fasilitas stasiun.

Kata kunci: fasilitas inklusif, *Metode Importance Performance Analysis* (IPA), stasiun.